

ABSTRAK

Fisley Kaleb Putra Mallet (00000004638)

PENERAPAN *REINFORCEMENT* UNTUK SISWA BERMASALAH: STUDI KASUS KELAS IX-B SMP ABC BANJAR AGUNG LAMPUNG

(xiv + 78 halaman: 4 gambar; 5 tabel; 107 lampiran)

Latar belakang penelitian ini adalah mengenai banyaknya kasus-kasus siswa bermasalah di Tanah Air, tingkah laku siswa yang bermasalah bila tidak ditangani secara serius dapat menjadi kriminalitas nantinya. Maka dari itu sangat penting dalam menghadapi tingkah laku siswa bermasalah. Penelitian juga mengidentifikasi lebih dalam mengenai penerapan *reinforcement* untuk menghadapi siswa bermasalah. Metodologi penelitian menggunakan kualitatif studi kasus dengan subjek siswa kelas 9B, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan observasi partisipasi, wawancara tidak terstruktur, dokumentasi, dan penyebaran kuisioner kepada subjek. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles and Huberman yakni reduksi data, *display* data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas dengan melakukan triangulasi (triangulasi teknik dan sumber) dan bahan referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkah laku siswa bermasalah yaitu siswa yang mencari perhatian dan kekuasaan. Siswa mencari perhatian meliputi: sering terlambat masuk kelas, berbicara tanpa meminta izin, sengaja melanggar peraturan, dan membuat kebisingan/kegaduhan. Siswa yang mencari kekuasaan meliputi: siswa yang sering protes, mengganggu, dan mengeluh lelah atau pusing. Respon guru dalam menghadapi siswa bermasalah dengan menerapkan penguatan (*reinforcement*) yang berupa verbal dan nonverbal. Jika verbal dengan kata-kata dan kalimat. Jika nonverbal meliputi pemberian simbol/tanda, kontak mata, sentuhan atau tepukan, dan gerakan tubuh. Penguatan yang diberikan oleh guru kepada siswa yang bermasalah dapat dalam bentuk pujian, dorongan, maupun teguran (bahan koreksi)

Kata kunci : Perilaku siswa bermasalah, Penguatan verbal, Penguatan nonverbal.

Referensi : 28 (2000-2015)

ABSTRACT

Fisley Kaleb Putra Mallet (00000004638)

THE IMPLEMENTATIONS OF REINFORCEMENT FOR TROUBLED STUDENTS: STUDY CASE TO STUDENTS OF GRADE IX-B IN SMP ABC BANJAR AGUNG LAMPUNG

(xiv + 78 pages: 4 pictures; 5 tables; 107 attachment)

The research was arranged because the researcher saw there are lots phenomenon of misbehavior students in the country. Misbehavior become one of important because misbehavior is not taken seriously, it can lead to crime someday. Therefore, it is important to overcome troubled students' behavior as soon as possible, one of it is by using reinforcement. The research methodology used a qualitative case study with a 9B student subject, data collection techniques used with participant observation, unstructured interviews, documentation, and questionnaire distribution to the subject. Data analysis technique used is Miles and Huberman's model that are data reduction, data display, conclusion and verification. Test validity of the data in this research uses credibility test. Credibility test by doing triangulation (triangulation technique and resource) and references.

The result of the research shows that misbehavior in form of seeking attention and authority. Student who seeking attention that are: often late for class, talking without permission, deliberately braking the rules, and making noise. The student who seeking authority, including: student who likes to protest, disturbing, and complained of fatigue or dizziness. Teacher's respond to handle misbehavior's student by applying reinforcement in form of verbal and nonverbal. If verbal, the teacher reinforces through words or speeches. While nonverbal include giving symbol/sign, eye contact, touching or clapping, and body movement. Given reinforcement for misbehavior's students can be in form of praising, encouraging, or warning (evaluation).

Key Words : Misbehavior, Verbal Reinforcement, Nonverbal Reinforcement.

References : 28 (2000-2015)